



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 5837-5845

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 4 Pematangsiantar T.A 2022/2023

Dearlina Sinaga^{1✉}, Mian Siahaan², Ester Matondang³

Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email : dearlinasinaga@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Inkuiri siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pematangsiantar T.A 2022/2023. Adapun objek penelitiannya adalah kelas XI SMA Negeri 4 Pematangsiantar dan subjek penelitiannya adalah kelas XI IPS-2. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan dalam dua siklus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa, dokumentasi dan lembar observasi aktivitas belajar siswa untuk melihat aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari data hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa memperoleh adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh kategori aktivitas belajar sangat tinggi tidak ada (0%), siswa yang aktivitas belajarnya tinggi berjumlah 1 siswa atau (3,12%), siswa yang aktivitas belajarnya cukup berjumlah 31 siswa atau (96,87%), siswa yang aktivitas belajarnya rendah tidak ada. Sedangkan pada siklus II hasil dari observasi aktivitas belajar siswa kategori sangat tinggi 2 siswa atau (6,25%), sedangkan siswa yang aktivitas belajarnya tinggi sekitar 30 siswa atau (93,75%). Selanjutnya adalah dari data nilai hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh 13 siswa tuntas atau (40,62%) sedangkan pada siklus II meningkat jumlah siswa yang tuntas menjadi 28 siswa atau (87,5%). Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS-2 SMA Negeri 4 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata kunci: *Hasil Belajar Siswa, Inkuiri*

Abstract

This study aims to determine student learning outcomes through the application of the Inquiry learning model for class XI students of SMA Negeri 4 Pematangsiantar T.A 2022/2023. The research object is class XI SMA Negeri 4 Pematangsiantar and the research subject is class XI IPS-2. This type of research is classroom action research (PTK) which has been conducted in two cycles with a qualitative approach. Data collection techniques in this study were student learning achievement tests, documentation and observation sheets of student learning activities to see student learning activities during learning activities. From the observational data on student learning activities, it was found that there was an increase in student learning activities in cycle I and cycle II. In cycle I, there was no very high learning activity category (0%), students with high learning activity totaled 1 student or (3,12%), students with sufficient learning activity totaled 31 students or (96,87%), students who low learning activity does not exist. Whereas in cycle II the results of observing student learning activities were in the very high category of 2 students or (6,25%), while students with high learning activities were around 30 students or (93,75%). Furthermore, from the data on student learning outcomes in cycle I, 13 students completed or (40,62%), while in cycle II the number of students who completed was increased to 28 students or (87,5%). It can be concluded that applying the Inquiry learning model can improve the economics learning outcomes of class XI IPS-2 students at SMA Negeri 4 Pematangsiantar Academic Year 2022/2023.

Keywords: Student Learning Outcomes, Inquiry

PENDAHULUAN

Peneliti melihat bahwa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di SMA Negeri 4, guru mata pelajaran ekonomi belum sepenuhnya memperhatikan gaya belajar peserta didik yang ada. Guru mata pelajaran masih lebih memilih menggunakan model pembelajaran ceramah, sehingga pada gilirannya peserta didik hanya menonton dan mendengarkan penjelasan guru dan sulit untuk mengemukakan ide-ide baru atau mengemukakan pendapat sebagai pikiran banding dari pendapat peserta didik lainnya atau penjelasan yang diberikan oleh guru. Serta belum adanya ketegasan guru dalam pemberian hasil pekerjaan siswa sehingga kebanyakan siswa tidak mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru dengan kemampuan mereka sendiri. Dengan adanya situasi belajar yang seperti ini dapat mengakibatkan motivasi belajar siswa akan semakin rendah. Model pembelajaran inkuiri menekankan pada proses penemuan konsep dan proses beripikir secara kritis dimana siswa lebih dominan merancang sendiri dan guru membimbing siswa ke arah yang benar. Proses beripikir secara kritis biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Model pembelajaran inkuiri menempatkan siswa sebagai subyek dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, akan tetapi siswa berperan untuk menemukan sendiri inti dari

materi pelajaran tersebut. Siswa memegang peran yang sangat dominan dalam pembelajaran, sehingga dapat dikatakan bahwa model ini lebih berorientasi kepada siswa.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS-2 Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
XI IPS-2	36 orang	75	16 (44,4%)	20 (55,5%)
Jumlah	36 orang			

Sumber : Data dari Guru Mata Pelajaran

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa kelas XI IPS-2 pada mata pelajaran Ekonomi belum memenuhi standart dengan nilai KKM yaitu 73,19 dan nilai KKM yaitu 75. Hal ini sangat disayangkan karena dapat dikatakan peserta didik belum tuntas pada mata pelajaran tersebut. Dan atas kenyataan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memfokuskan pada "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 4 Pematangsiantar T.A 2022/2023".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode penelitian jenis kualitatif dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (classroom research). Menurut Suharsimi Arikunto (2009:3), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar dengan perkenan pada penyempurnaan atau peningkatan praktikum dalam proses pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:20) penelitian tindakan kelas terdiri dari empat yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar siswa meningkat. PTK menimbulkan keaktifan siswa dalam belajar dan keaktifan tersebut akan berdampak pada hasil belajar yang maksimal. Ada 4 langkah untuk melakukan PTK, yaitu :

- a. Perencanaan (Planning)
- b. Tindakan (Action)
- c. Pengamatan (Observation)
- d. Refleksi (Reflection)

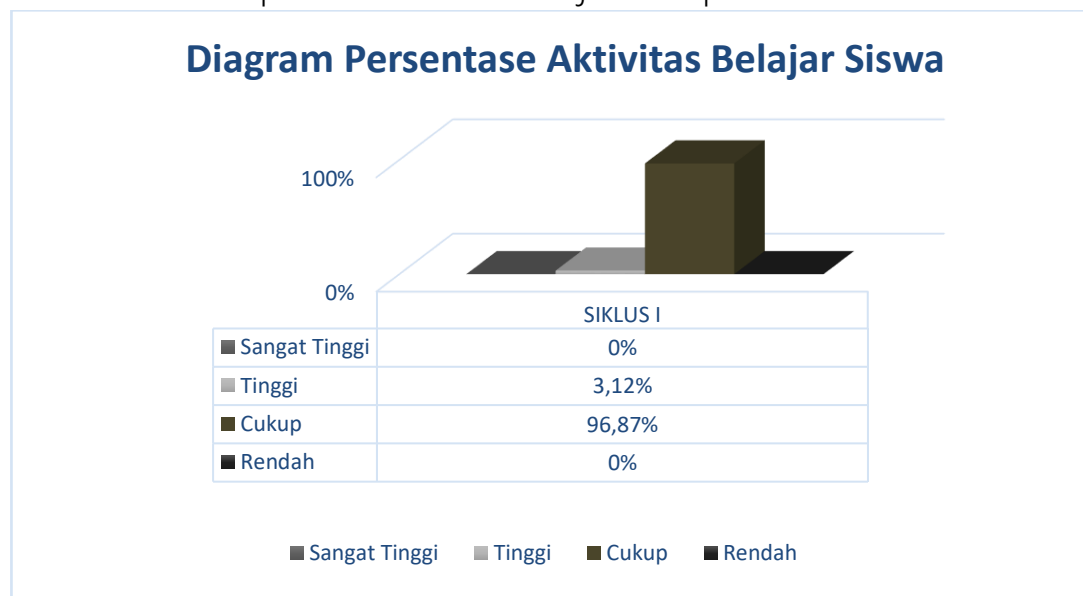
Dalam penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus, setelah satu siklus selesai akan

ditemukan masalah baru ataupun masalah lama yang belum selesai untuk dipecahkan yang nantinya akan dilanjutkan pada siklus kedua dengan tahap-tahap yang sama seperti siklus pertama yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi ulang sesuai dengan siklus yang sebelumnya. Lokasi penelitian di SMA Negeri 4 Pematangsiantar yang ber-alamat di Jl. Pattimura No. 1, Pahlawan, Kec. Siantar Tim., Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hasil belajar dari siswa, peneliti melakukan atau memberikan pre-test atau test awal sebelum diterapkannya model pembelajaran Inkuiri dengan memberikan soal pilihan ganda sebanyak 15 soal. Selanjutnya peneliti akan memulai pembelajaran dan membagi siswa kedalam kelompok untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar siswa di dalam kelompok. Berdasarkan hasil pengamatan terdapat bahwa proses belajar mengajar mata pelajaran Ekonomi, hasil belajar siswa masih tergolong rendah karena dalam proses pembelajaran ini masih berpusat pada guru (peneliti) dan siswa masih kurang aktif dalam kegiatan diskusi kelompok belajar dalam penerapan model pembelajaran Inkuiri, yang dimana siswa lebih banyak bermain dan bercerita selama melakukan diskusi kelompok sehingga hasil belajar siswa rendah.

Berikut hasil penelitian aktivitas belajar siswa pada siklus I :



Gambar 4.1: Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa

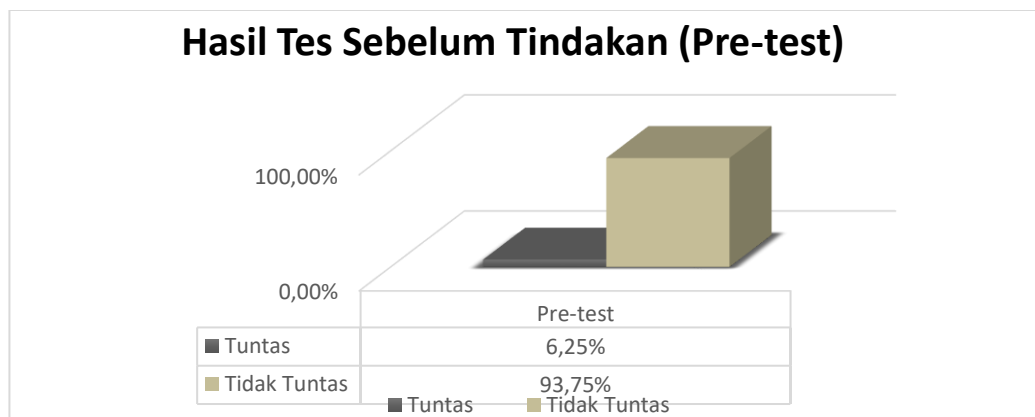
(Sumber: Data Olahan Peneliti)

Berikut hasil perolehan nilai dan skor siswa yang diperoleh sebelum tindakan (Pre-test) dan sesudah dilakukannya tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Perolehan Nilai Tes Sebelum Tindakan (Pre-Test)

Keterangan	Skor	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas	$\geq 75\%$	2	6,25%
Tidak tuntas	$\leq 75\%$	30	93,75%

(Sumber: Data Olahan Peneliti)



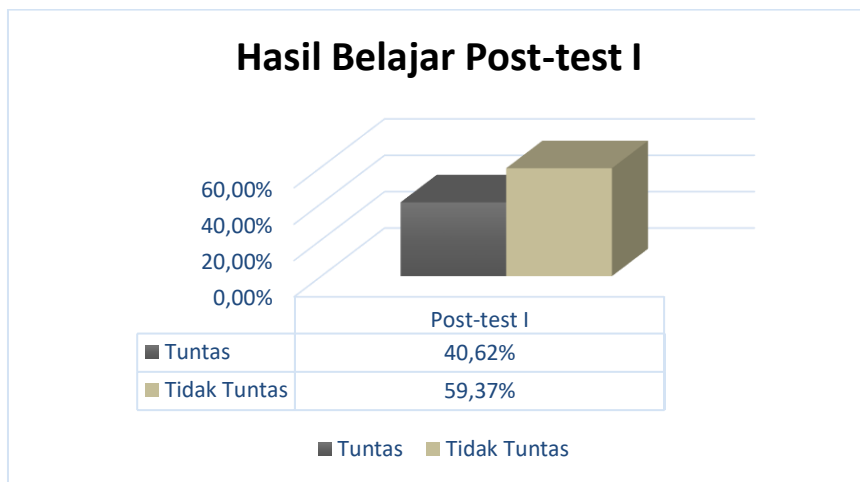
Gambar 4.2: Grafik Hasil Tes Sebelum Tindakan (Pre-test)

(Sumber: Data Olahan Peneliti)

Tabel 4.2 Hasil Perolehan Nilai Tes Belajar Siswa Siklus I (Post-Test I)

Keterangan	Skor	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas	$\geq 75\%$	13	40,62%
Tidak tuntas	$\leq 75\%$	19	59,37%

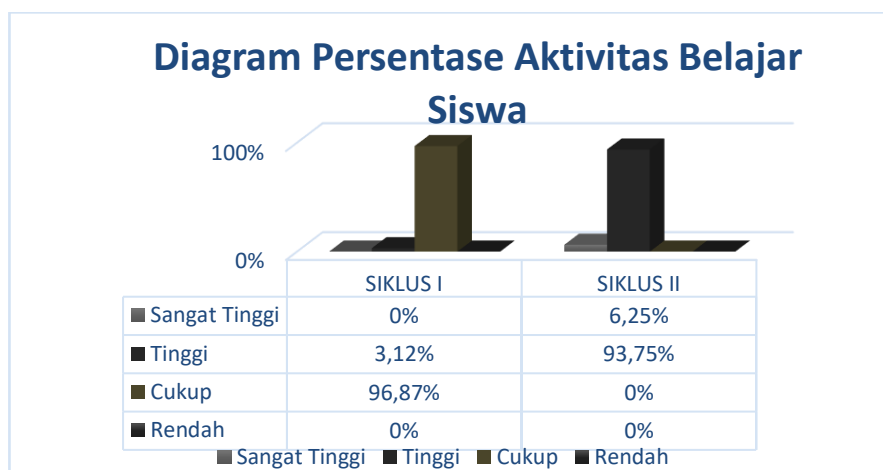
(Sumber: Data Olahan Peneliti)



Gambar 4.3: Grafik Hasil Belajar Post-test I

(Sumber: Data Olahan Peneliti)

Berikut hasil penelitian aktivitas belajar siswa pada siklus II :



Gambar 4.4: Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa

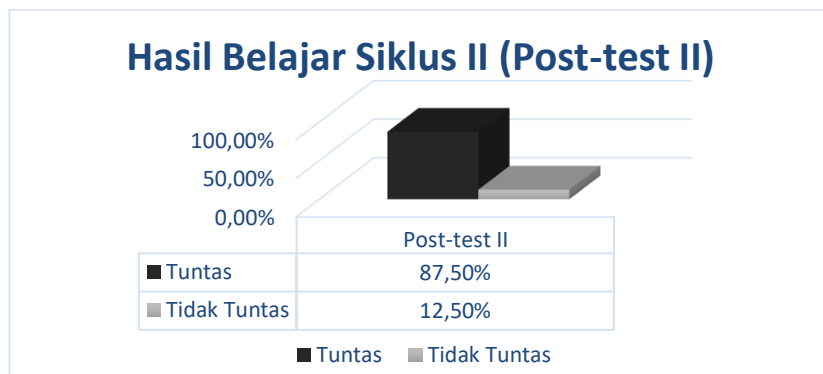
(Sumber: Data Olahan Peneliti)

Pada Siklus II hasil observasi aktivitas belajar siswa yang memperoleh aktivitas belajar sangat tinggi ada 2 orang atau 6,25%, kategori tinggi ada 30 orang atau 93,75%, kategori cukup tidak ada dan kategori rendah tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II sudah berhasil karena terlihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I.

Tabel 4.3: Hasil Perolehan Nilai Test Belajar Siswa Siklus II (Post-Test II)

Keterangan	Skor	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas	≥ 75%	28	87,5%
Tidak tuntas	≤ 75%	4	12,5%

(Sumber: Data Olahan Peneliti)



Gambar 4.5: Grafik Hasil Belajar Post-test II

(Sumber: Data Olahan Peneliti)

Dari gambar grafik diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS-2 pada mata pelajaran Ekonomi mengalami peningkatan dan sudah mencapai ketuntasan secara klasikal (75%). Sesuai dengan hasil belajar siswa diatas, maka dapat dilihat perkembangan hasil belajar yang didapat siswa baik sebelum perlakuan tindakan pre-test, nilai post-test siklus I dan nilai post-test II siklus II.

Tabel 4.4 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Jenis Tes	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
Pre-Test	2	6,25%	30	93,75%
Post-Test I	13	40,62%	19	59,37%
Post-Test II	28	87,5%	4	12,5%

(Sumber: Data Olahan Peneliti)

Dari tabel diatas dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa, yang dimana pada test sebelum tindakan (pre-test) dari 32 siswa yang tuntas hanya 2 orang (6,25%) karena sangat rendahnya hasil belajar tersebut maka peneliti melakukan tes setelah tindakan untuk menilai bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Inkuiri sehingga dapat dilihat juga peningkatan pada post-test I yang dimana siswa yang tuntas 13 orang (40,62%) dari jumlah keseluruhan siswa 32 siswa. Hasil tersebut belum mencapai hasil yang diinginkan sehingga peneliti melanjutkan ke siklus II dengan peningkatan yang baik dimana jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 orang (87,5%) dari jumlah 32 siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang disajikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar pada siswa kelas XI IPS-2 SMA Negeri 4 Pematangsiantar mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran Inkuiri. Hal tersebut nampak dari test yang diperoleh oleh siswa.
2. Ketuntasan hasil belajar siswa secara menyeluruh mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada ketuntasan hasil belajar siswa pada pre-test siklus I 6,25%. Post-test siklus I 40,62% dan post-test siklus II 87,5%. Sehingga peneliti berhenti di siklus II karena ketuntasan sudah mencapai target.
3. Pada aktivitas belajar siswa siklus I siswa yang memiliki aktivitas belajar sangat tinggi tidak ada, siswa yang aktivitas belajarnya tinggi berjumlah 1 siswa atau 3,12%, siswa yang aktivitas belajarnya cukup berjumlah 31 siswa atau 96,87%, siswa yang aktivitas belajarnya rendah tidak ada. Sedangkan pada siklus II hasil dari observasi aktivitas belajar siswa kategori sangat tinggi 2 siswa atau 6,25%, sedangkan siswa yang aktivitas belajarnya tinggi sekitar 30 siswa atau 93,75%.
4. Hasil observasi kegiatan pembelajaran pada guru masuk dalam kategori cukup dengan rata-rata 2,75 pada siklus I sedangkan pada siklus II rata-rata yang didapat adalah 3,37 kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahiri, J. (2017). *Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press.
- Anam, K. (2015). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bell, R. L. (2005). *The Science Teacher, 72. Simplifying inquiry instruction: Assessing the inquiry level of classroom activities, 7, 30-33.*
- Dimiyati, M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gunarto. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Hamalik, O. (2010). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamruni. (2012). *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Investidaya.
- Kuhlthau, C. C. (2006). *Guided Inquiry Learning in The 1 Century*. Wstport CT: Libbries Unlimited.
- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Paidi. (2007). *Peningkatan Scientific Skill Siswa Melalui Implementasi Metode Guided Inquiry pada Pembelajaran Biologi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Rofa'ah. (2016). *Peningnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusman, 2012. Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.